

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Izin Pembangunan kawasan Industri merupakan legalitas usaha yang berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan, membina, mengawasi dan menerbitkan kegiatan usaha di bidang perindustrian menuju pelaksanaan tertib usaha. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bekasi menerapkan situs pendaftaran izin atau model pelayanan publik secara online melalui sistem OSS (*online single submission* dibantu aplikasi mandiri SIMPADU (sistem informasi manajemen pelayanan terpadu).

DPMPTSP Kabupaten Bekasi menerapkan standar pelayanan yang efektif melalui digitalisasi, kolaborasi, dan pendekatan berbasis akuntabilitas. Dengan indikator efektivitas waktu, hasil kerja, dan biaya yang tepat guna, serta implementasi sesuai dengan Peraturan Daerah, pelayanan izin diinstansi ini mendukung pembangunan daerah dengan lebih optimal. Mekanisme pelayanan pembuatan surat izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi secara umum sudah baik. Akan tetapi dalam proses pembuatan surat terdapat hambatan seperti hilangnya jaringan yang membuat proses pembuatan izin berusaha menjadi tertunda. Selanjutnya kurangnya persiapan masyarakat terhadap dokumen dalam melakukan proses perizinan

berusaha dapat menyebabkan tertundanya proses pembuatan surat izin berusaha.

Strategi pelayanan izin pembangunan kawasan industri oleh DPMPTSP Kabupaten Bekasi, berdasarkan teori Geoff Mulgan, mencakup percepatan proses perizinan, adaptasi terhadap lingkungan, pengarahan terstruktur, inovasi seperti OSS, dan pembelajaran berkelanjutan. Pendekatan ini mendukung pembangunan kawasan industri secara efisien, mematuhi regulasi, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan menciptakan iklim investasi yang kondusif, sekaligus menunjukkan komitmen DPMPTSP terhadap kemajuan ekonomi daerah.

Persepsi pemohon izin terhadap pelayanan perizinan pembangunan di kawasan industri Kabupaten Bekasi umumnya positif, terutama dengan penerapan sistem OSS yang meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan efisiensi. Meskipun masih terdapat tantangan seperti kelengkapan informasi, keterlambatan verifikasi dokumen, dan koordinasi antar-instansi, upaya perbaikan terus dilakukan oleh DPMPTSP. Pemohon mengapresiasi layanan yang diberikan, meskipun berharap adanya pengurangan biaya atau insentif untuk mendukung investasi. Secara keseluruhan, pelayanan perizinan dinilai telah berkontribusi signifikan dalam mendukung pembangunan kawasan industri dan pertumbuhan ekonomi daerah melalui inovasi teknologi dan perbaikan berkelanjutan.

1.2 Rekomendasi

Penulis dalam bagian ini menyampaikan rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini adapun rekomendasi yang diberikan berbagai menjadi dua yakni, pertama rekomendasi yang bersifat akademik dan rekomendasi yang bersifat praktis, sebagai berikut:

1.2.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi bagi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Efektivitas Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Studi Pada Izin Pembangunan Kawasan Industri Kabupaten Bekasi
2. Penelitian akademik di masa depan dapat membandingkan pelayanan perizinan di Kabupaten Bekasi dengan daerah lain untuk mengidentifikasi praktik terbaik (best practices) yang dapat diterapkan.
3. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama serta peneliti lain dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
4. Untuk mahasiswa Universitas Islam '45' Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai Efektivitas Pelayanan Pada Dinas Penanaman

Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Studi Pada Izin Pembangunan
Kawasan Industri Kabupaten Bekasi

1.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa rekomendasi atau saran bagi lembaga atau instansi dengan harapan bisa bermanfaat bagi instansi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi perlu terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem OSS dengan meningkatkan stabilitas, kecepatan, dan fitur layanan, sehingga mempermudah pemohon dalam mengakses layanan secara digital.
2. Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai prosedur perizinan, baik melalui media digital maupun tatap muka, agar pemohon izin lebih memahami langkah-langkah yang harus ditempuh.
3. Seharusnya DPMPTSP Kabupaten Bekasi dapat melakukan sosialisasi dan survei kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro. Hal tersebut agar masyarakat tau akan pentingnya mengurus perizinan berusaha. DPMPTSP Kabupaten Bekasi juga harus lebih meningkatkan pelayanan baik secara online maupun offline agar masyarakat bisa mencari informasi secara mudah.
4. Mengadakan evaluasi rutin terhadap proses perizinan dan menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk melakukan perbaikan layanan secara berkelanjutan, termasuk menerima masukan langsung dari pemohon izin.